

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PRAKATA.....	ii
HALAMAN RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN.....	vi
1.1 Latar belakang.....	7
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	8
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja	9
1.4 Hasil Yang Diharapkan.....	10
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	11
2.1 Sejarah Perusahaan	11
2.2 Visi dan Misi.....	13
2.3 Struktru Organisasi	13
2.4 Kondisi Lingkungan	15
BAB 3. HASIL MAGANG INDUSTRI	16
3.1. Pembukaan lahan	16
3.1.1 Pembuatan lubang tanam	17
3.1.2 Pemancangan	19
3.2 Pembibitan kopi	20
3.2.1 Pengisian polybag.....	21
3.2.2 Pembersihan gulma	22
3.3 Pengangkutan bibit	23
3.3.1 Penanaman bibit kopi.....	23
3.4 Penanaman Tanaman Pelindung.....	25
3.5 Pemeliharaan Tanaman Kopi.....	26
3.5.1 Pemeliharaan secara kimiawi	26
3.5.2 Pemeliharaan secara manual.....	27
3.6 Pemeliharaan Tanaman Pelindung.....	28
3.7 Pemupukan	29
3.8 Pemangkasan	31
3.8.1 Pemangkasan topping	31
3.8.2 Pemangkasan produksi	32
3.8.3 Pamangkasan wiwilan	33
3.9 Panen	34
BAB IV KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI.....	37
BAB V PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40

DAFTAR PUSTAKA.....	4
LAMPIRAN.....	4

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea sp.*) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang memiliki peran sangat penting bagi Indonesia. Kopi memiliki prospek yang tinggi di masa depan dalam mengembangkan perekonomian negara perkembangan perekonomian produksi kopi pada perkebunan besar yang ada di Indonesia selama tahun 2015 sampai 2017 cenderung mengalami fluktuatif. Pada tahun 2015 produksi kopi sebesar 36,98 ribu ton dan mengalami penurunan menjadi 31,87 ribu ton atau terjadi penurunan sebesar 13,84 persen. Sedangkan pada tahun 2017 produksi kopi kembali menurun menjadi 30,29 ribu ton atau atau menurun sebesar 4.95 %.

Terdapat tiga jenis kopi yang dapat tumbuh baik di Indonesia. Namun yang banyak di budidayakan di Indonesia terletak di provinsi Aceh, Sumatra utara, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur dan lain lain. (Badan Pusat Statistik, 2017). Kopi arabika (*Coffea arabica*) adalah salah satu jenis kopi yang dibudidayakan di Indonesia termasuk di PT. Toarco Jaya Factory Pedamaran Coffe Plantation Desa Bokin Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara Sulawesi Selatan. Jenis ini kopi yang sangat baik ditanam pada ketinggian 1.000-2.100 m di atas permukaan laut. Karakteristik kopi arabika secara umum antarlain;randemennya lebih kecil dari jenis kopi lain (18-20%), bentuk agak memanjang,bidang cembung tidak terlalu tinggi, lebih bercahaya, ujung biji lebih mengkilap (namun bila kering berlebihan akan terlihat retak atau pecah), celah tengah (center cut) di bidang datar (perut) tidak lurus memanjang kebawah tetapi berlekuk, biji yang sudah dipanggang (roasting) cela tengah terlihat putih dan pada biji yang sudah diolah kulit ari biasanya masih menempel dicelah atau parit biji kopi.

Tanaman kopi Arabika (*Coffea arabica L.*) dikenal sebagai produk hasil

perkebunan yang tumbuh baik di daerah tropis dan subtropis. Tanaman kopi memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan memiliki cita rasa yang khas sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat baik kalangan atas, menengah, dan bawah.

Kopi tidak hanya untuk dikonsumsi di dalam negeri melainkan menjadi komoditas ekspor dan memberikan kontribusi untuk peningkatan devisa

negara. Sebagian besar negara-negara berkembang, komoditas kopi memegang peranan penting dalam menunjang perekonomiannya, baik sebagai penghasil devisa maupun sebagai mata pencaharian rakyat. Dari total produksi sekitar 67% diekspor sedangkan sisanya (33%) untuk kebutuhan dalam negeri. Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Ekspor kopi Indonesia tidak hanya dalam bentuk biji, tetapi dalam bentuk kopi olahan seperti kopi sangrai, kopi bubuk, dan kopi terlarut (Rahardjo, 2012).

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi diantara tanaman perkebunan yang lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia, (Rahardjo,2012).

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan merupakan suatu perguruan tinggi yang berhubungan dengan perkebunan, yang diharapkan dapat mendidik dan mampu menciptakan tenaga kerja yang terampil serta menguasai keahlian di bidang perkebunan. Kurikulum pada Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Program studi Budidaya Tanaman Perkebunan membagi proporsi perkuliahan sebesar 40% untuk materi perkuliahan dalam ruangan (teori) dan 60% untuk materi perkuliahan luar ruangan (praktek). Tentunya hal ini dapat menjadi cara terbaik untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam dunia kerja. Oleh karena itu guna merealisasikan hal tersebut, maka mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan melaksanakan praktek Magang Industri (MI) di Perusahaan-Perusahaan terkait. Hal ini juga merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar mahasiswa dalam dinyatakan lulus dari perguruan tinggi dan tentunya dapat menjadi bekal bagi dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang Industri

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

- 1.2.1.1 Untuk melihat, mengikuti, dan memahami kegiatan Budidaya Tanaman Kopi mulai dari pembukaan lahan, pembuatan lubang tanam, pola tanam, pembibitan, persemaian biji kopi, pembersihan gulma, pengisian polybag, penanaman kopi, penanaman tanaman pelindung, pemeliharaan tanaman kopi, pengendalian gulma secara kimiawi, pengendalian gulma secara mekanis, pemeliharaan tanaman pelindung, pemupukan, pemangkasan, panen hingga pasca panen.
- 1.2.1.2 Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- 1.2.1.3 Mahasiswa dapat lebih memahami tata cara penggunaan alat-alat dan bahan di perusahaan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

1.2.2.1 Untuk memahami dan mempraktekan kegiatan Budidaya Tanaman kopi di PT.TOARCO JAYA

1.2.2.2 Mahasiswa dapat memahami tata cara penggunaan alat-alat, bahan serta cara pengolahan kopi, dan sarana yang ada ditempat Magang Industri Tanaman Kopi.

1.2.2.3 Mahasiswa dapat memahami budaya kebun di perusahaan

1.2.3 Manfaat Magang Industri dan Tujuan Magang Industri

Dapat menerapkan ilmu yang dimiliki dan mempelajari lebih dalam kegiatan terkait Budidaya dan pemanenan serta pengolahan kopi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di PT. Toarco Jaya Factory Pedamaran Coffe Plantation Desa Bokin Kecamatan Rantebua Sulawesi Selatan. Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 3 (Tiga) bulan dari tanggal 1 September sampai tanggal 15 November 2023. Sementara jadwal pelaksanaan kegiatan ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan magang industri di PT. Toarco Jaya factory Pedamaran Coffe plantation.

No	Kegiatan	Bulan											
		September				Oktober				November			
1	Penerimaan Mahasiswa Magang												
2	Pembukaan Areal												
3	Pembibitan Kopi												
4	Penanaman Bibit Kopi												
5	Penanaman Tanaman Pelindung												
6	Pemeliharaan Tanaman Kopi												
7	Pemeliharaan tanaman												
8	Pemupukan												
9	Pemangkasan												
10	Panen												
11	Pasca Panen												

1.4 Hasil Yang Diharapkan

- Mahasiswa menjadi tenaga kerja yang terlatih dalam kegiatan budidaya tanaman kopi
- Mahasiswa mampu berfikir secara praktis mengenai proses yang ada di lapangan.
- Mahasiswa mampu menerapkan hasil magang industri pada saat terjun langsung di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., Sirappa, M. P., Meilin, A., Marda, A. B., Irawan, N. C., Handayani, H. T., & Masrika, N. U. E. (2023). Budidaya Tanaman Kopi Dan Olahannya Untuk Kesehatan. Tohar Media.
- Dahang, M. S. D. (2020). Pengaruh teknik budidaya terhadap produksi kopi (*Coffea spp. L.*) Masyarakat Karo. *Jurnal Agroteknosains*, 4(2), 47-62.
- Evizal, R., Tohari, T., Prijambada, I. D., & Widada, J. (2020). Peranan pohon pelindung dalam menentukan produktivitas kopi. *Jurnal agrotropika*, 17(1).
- Kansrini, Y., Febrimeli, D., & Mulyani, P. W. (2020). Tingkat Adopsi Budidaya Yang Baik (Good Agriculture Practices) Tanaman Kopi Arabika Oleh Petani Di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Paradigma Agribisnis*, 3(1), 36-49.
- Kembaren, E. T., & Muchsin, M. (2021). Pengelolaan Pasca Panen Kopi Arabika Gayo Aceh. *Jurnal Visioner & Strategis*, 10(1).
- Komarasakti, D., Komara, E., Panjaitan, B., & Ansori, S. (2022). Sosialisasi Dan Pendampingan Penanaman Kopi Tersertifikasi Di Desa Rawabogo Kecamatan Ciwidey. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 3(1), 20-30.
- Lantarsih, R., Hastuti, B. A. P., & Fauzan, L. (2022, August). Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Balerante Melalui Budidaya Kopi. In *PROSIDING Seminar Nasional Hasil Pengabdian (SNHP)*.
- Mulyaningsih, T., Muspiah, A., Astuti, S. P., Madani, M., Yuhana, E., Hemidia, B. Z., ... & Ummatullah, G. Q. (2023). Teknik Pengangkutan Bibit Pohon *Gyrinops Versteegii* Antar Pulau Dengan Selamat. *Jurnal Pepadu*, 4(2), 323-338.
- Nirmala, L. P. (2022). Budidaya Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora L.*) Di Kebun Malangsari Ptpn XII Banyuwangi, Jawa Timur.
- Nita, Y., Nastiti, R., Ananta, A., & Nurhaliza, N. (2023). Penanaman Pohon Pelindung Sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 111-116.
- Seko, S., Ridha, Y. R., Laowo, H., Anggara, M. P., & Hartono, R. (2023). Dispersasi Pembukaan Lahan Pertanian Secara Dibakar Berdasarkan Kearifan Lokal. *Ganesha Law Review*, 5(1), 69- 77.
- Widaryanto, E., Saitama, A., & Zaini, A. H. (2021). *Teknologi Pengendalian Gulma*. Universitas Brawijaya Press.

Widiyani, D. P., & Hartono, J. S. (2021). Studi Eksplorasi Agroklimat Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 5(1), 20-29.